

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengeksport produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total asset, dan sarana prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Kondisi perusahaan serta kinerja keuangan tersebut dapat tercermin dari hasil penyajian Laporan Keuangan (Wuwungan, 2015).

Hery (2017) Laporan Keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama satu tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil – hasil yang dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Selain itu laporan keuangan juga sering mengikut sertakan laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh keterangan lebih lanjut (Kuswandi, 2017).

Laporan keuangan yang disajikan dengan baik yaitu laporan yang dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat dibandingkan, akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak ekstern maupun intern perusahaan. Keputusan yang diambil dapat berpengaruh kepada kinerja dan citra perusahaan kedepannya. Karena itu, penyajian laporan keuangan, baik atau tidak, sangat memengaruhi kelangsungan operasional perusahaan. Dalam

mengolah data keuangan yang akurat diperlukan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan sesuai (Wuwungan, 2015).

Iskandar (2017) Laporan keuangan dapat memberikan dampak positif dalam perkembangan UMKM. Melalui laporan keuangan, para pemilik UMKM dapat memperoleh data dan informasi yang sistematis atas usahanya sehingga membantu dalam hal pengambilan keputusan. Dalam laporan keuangan, masalah – masalah yang terjadi dalam suatu usaha dapat diidentifikasi dengan jelas sehingga sangat membantu untuk melakukan pengendalian – pengendalian terhadap masalah – masalah yang timbul.

Banyak UMKM di Indonesia yang belum menggunakan atau menerapkan tata kelola keuangan yang baik dan benar sesuai untuk usahanya dengan berbagai alasan. Selain alasan tentang pengetahuan Akuntansi itu sendiri, juga disebabkan karena para pemilik UMKM tidak terbiasa untuk menggunakan Akuntansi dalam pengelolaan keuangannya.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang digunakan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), standar ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan (ED SAK EMKM, 2018).

Salah satu yang menjadi potensi di setiap daerah adalah keberadaan UMKM, karena usaha ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan daerah masyarakat lokal. Seperti halnya dengan UMKM Tunas Baru Talenta merupakan usaha sederhana yang berada di Pulau Semau. Tunas Baru Talenta menjual berbagai barang dagang berupa barang kebutuhan sehari-hari, barang elektronik, pakaian dan juga jasa seperti sewa tenda dan kursi, sekaligus dalam bidang jasa Konstruksi. Target

Pasar Tunas Muda Talenta yaitu seluruh masyarakat yang berada di Pulau Semau maupun yang di luar Pulau Semau.

Scott (2015) Laporan keuangan yang efektif, yaitu laporan keuangan yang relevan, akurat dan mudah dipahami. Laporan keuangan tersebut juga harus dapat meningkatkan kepercayaan pengguna sekaligus dapat membantu pengguna membuat keputusan yang lebih baik. Selain itu laporan keuangan yang efektif bagi UMKM tidak hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga memberikan informasi yang jelas dan tepat tentang arus kas, aset, liabilitas, dan ekuitas yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan UMKM Tunas Baru Talenta yang disajikan meliputi Laporan laba rugi, Neraca keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, UMKM tunas baru talenta terdapat masalah yang ditemukan terkait laporan keuangan yang dihadapi. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UMKM tunas baru talenta adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya laporan keuangan yang baik dan benar, yang disusun sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku, serta mampu memberikan informasi yang relevan, andal, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan yang efektif sangat penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mengelolah dan mengembangkan usaha mereka. Namun, UMKM Tunas Baru Talenta masih menghadapi tantangan dalam membuat laporan keuangan yang efektif, yang dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja dan posisi keuangan mereka. Beberapa masalah yang sering menghambat efektivitas laporan keuangan UMKM Tunas Baru Talenta adalah kurangnya pemahaman mengenai struktur dan format laporan keuangan seringkali menyebabkan kesalahan dalam penempatan angka-angka atau informasi keuangan oleh pelaku usaha. Tunas Baru Talenta belum begitu memahami dimana angka-angka tertentu seharusnya dicatat, misalnya membedakan antara pendapatan

dan laba. Hal ini berdampak pada ketidaktepatan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga informasi yang disajikan menjadi tidak akurat dan sulit digunakan untuk analisis atau pengambilan Keputusan.

Beberapa peneliti terdahulu telah menunjukkan fenomena serupa. Penelitian oleh wahyu (2011) dalam Analisis penyajian laporan keuangan dan efektivitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Juwana menemukan bahwa dari sepuluh UMKM yang diteliti, hanya empat yang menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi keuangan. Sebagian besar laporan disusun berdasarkan pemahaman pribadi pemilik usaha tanpa format standar.

Peneliti oleh sari (2022) di rumah makan Nur Desa Sei Rumbia menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun secara sederhana oleh pemilik usaha, meskipun tidak sesuai standar, masih dianggap bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penelitian lain oleh Prasetyo (2023) menekankan pentingnya penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM kuliner di kota Tegal. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

UMKM Tunas Baru Talenta memiliki potensi pengembangan yang besar dan memiliki keterlibatan yang erat dengan masyarakat lokal. Dengan lokasi penelitian yang memiliki akses yang mudah dan cepat, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung penelitian ini. Selain itu, tempat tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat membantu mencapai tujuan penelitian.

UMKM di Indonesia masih banyak yang belum memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Fenomena ini menyebabkan informasi keuangan yang disajikan menjadi kurang akurat, tidak dapat dipercaya, dan sulit

digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Harahap (2013), laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi akan memberikan informasi yang relevan dan andal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Fenomena minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan juga diperkuat oleh pendapat Kasmir (2014) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga laporan yang dihasilkan belum dapat mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Padahal, menurut Munawir (2010), laporan keuangan memiliki peran penting sebagai alat untuk mengukur kinerja dan posisi keuangan suatu usaha. Tanpa laporan yang efektif dan sesuai standar, pelaku usaha akan kesulitan dalam merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi usahanya secara objektif.

UMKM Tunas Baru Talenta sebagai salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang konstruksi dan penjualan kebutuhan sehari-hari di Pulau Semau, telah mulai menyusun laporan keuangan secara mandiri. Namun, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar akuntansi dan apakah laporan tersebut telah efektif dalam memberikan informasi yang relevan dan andal bagi pengelola usaha.

Berdasarkan paparan pendahuluan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis penyajian Laporan Keuangan dan Efektivitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Tunas Baru Talenta Di Pulau Semau)”**.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah di uraikan di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah penyajian laporan keuangan dan efektivitas laporan keuangan pada UMKM.

Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana bentuk penyajian laporan keuangan pada UMKM Tunas Baru Talenta?
- b. Bagaimana Efektivitas Laporan Keuangan pada UMKM Tunas Baru Talenta?

Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

Berdasarkan pada persoalan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk penyajian laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tunas Baru Talenta.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Tunas Baru Talenta

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

- a. Bagi UMKM, sistem akuntansi ini dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.
- b. Bagi penulis, dapat memperdalam ilmu pengetahuannya yang telah didapat sebelumnya diperkuliahan. Selain ini penulis dapat membantu UMKM agar menjadi UMKM yang bankable (memiliki kelayakan usaha), dalam hal ini pencatatan-pencatatan keuangan.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna untuk pembangunan UMKM. Selain itu, pencatatan keuangan ini dapat di pakai oleh masyarakat umum untuk pencatatan keuangannya

Manfaat Teoritis

- a. Menambah literatur dan referensi ilmiah terkait topik penyajian dan efektivitas laporan keuangan, khususnya dalam konteks UMKM.
- b. Menguji relevansi dan penerapan teori-teori akuntansi keuangan dan pelaporan pada unit usaha skala kecil dan menengah.
- c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kinerja usaha UMKM.